

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Manusia adalah makhluk sosial dan dalam kehidupan sehari-harinya membutuhkan orang lain. Manusia melakukan interaksi dengan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Dari interaksi yang terjadi terciptalah hubungan yang lebih intim antara individu yang satu dengan individu yang lain atau dengan kelompok.

Di dunia ini selain orang tua, sahabat adalah orang yang paling dapat kita percaya dan yang dapat mengerti kita dalam kondisi apa saja. Persahabatan adalah hubungan yang lebih dari sekedar teman biasa, dan terjalin karena adanya kesamaan pemikiran atau menyukai hal yang sama. Adanya keinginan untuk saling mengerti dan dimengerti menciptakan kenyamanan dan kesempurnaan dalam sebuah persahabatan. Jujur dan tidak saling menjatuhkan sahabat serta menjadikan kekurangan satu sama lain sebagai kekuatan juga menjadi faktor persahabatan terjalin dengan baik dan bertahan lama. Hubungan persahabatan dapat menjadi faktor seorang individu berubah menjadi ke arah positif ataupun negatif, oleh karena itu dalam suatu kelompok persahabatan tidak semuanya memiliki sifat yang benar-benar sama. Jika sebuah persahabatan tidak menjadikan individu tersebut lebih baik maka persahabatan tersebut dapat dikatakan persahabatan yang tidak sehat.

Menurut Wright dalam DeVito (2013) sahabat adalah hubungan antara dua orang atau lebih yang saling bergantung satu sama lain dan saling memberikan hal positif. Seperti keluarga, sahabat menjadi orang yang paling penting dalam

kehidupan seseorang bahkan tidak jarang seseorang menganggap sahabatnya adalah bagian dari keluarganya karena sahabat membuat kehidupan seseorang lebih berwarna dan mempunyai makna.

Film berjudul *Mon Meilleur Ami* karya Patrice Laconte pada tahun 2006, adalah salah satu film yang mengangkat tema persahabatan antara François seorang kolektor seni dengan Bruno seorang supir taksi yang cerdas. Suatu hari François datang ke pemakaman rekan bisnisnya dan ia terlambat menghadiri makan malam bersama teman-temannya. Saat tiba di restoran François menjelaskan bahwa rekan bisnisnya meninggal dan ia datang ke pemakaman rekan bisnisnya tersebut karena ada barang seni yang belum selesai transaksinya, bukan karena simpati. Hal tersebut membuat teman-teman François terkejut dan mengatakan ketika ia meninggal tidak akan ada yang datang ke pemakamannya karena sikapnya yang arogan. Mendengar hal tersebut, François membantah dan mengatakan bahwa ia memiliki banyak teman. Rekan bisnisnya Catherine mengajaknya bertaruh jika dalam 10 hari François dapat membawa sahabatnya ke hadapan mereka semua, maka vas *greek* yang mereka beli dengan harga 200.000 euro akan menjadi miliknya sepenuhnya. Ia menerima tantangan tersebut dan mulai membuat daftar nama orang-orang yang ia anggap teman untuk dikunjungi. François pergi menaiki taksi dan bertemu dengan Bruno seorang supir taksi yang cerdas namun kurang beruntung. Dalam menjalankan misinya François meminta bantuan Bruno untuk mengajarkannya bagaimana caranya untuk berteman. Setelah bertemu untuk kedua kalinya akhirnya mereka mulai dekat dan sering menghabiskan waktu bersama sehingga mulai terbentuk sebuah hubungan persahabatan, namun ternyata dibalik itu semua François

masih memikirkan taruhan tersebut dan masih ingin memenangkannya. Pada akhirnya ia justru menghancurkan persahabatan yang sudah terjalin dengan Bruno.

Tema persahabatan dalam film *Mon Meilleur Ami* memiliki pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara kepada penonton yang terepresentasi secara verbal dan non-verbal melalui tokoh-tokoh pada film tersebut, di antaranya mengenai jenis dan unsur persahabatan.

Penulis memilih film *Mon Meilleur Ami* sebagai objek material untuk dianalisis karena penulis ingin mengetahui jenis dan unsur persahabatan yang digambarkan di dalam film ini yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Lebih rinci lagi, penulis akan menganalisis jenis-jenis dan unsur-unsur persahabatan antara François dan Bruno dengan menggunakan teori persahabatan Wright dalam DeVito.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.) Apa saja unsur-unsur persahabatan tokoh François dan Bruno dalam film *Mon Meilleur Ami*?
- 2.) Apa jenis persahabatan yang terjalin antara François dan Bruno dalam film *Mon Meilleur Ami*?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui jenis dan unsur persahabatan seperti apa yang terjalin antara François dan Bruno di dalam film *Mon Meilleur Ami* berdasarkan teori Wright.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji persahabatan pada sebuah film, khususnya untuk merepresentasikan nilai-nilai persahabatan dan melihat melalui gambaran pada film.

Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai jenis dan unsur persahabatan, serta memberikan contoh dan inspirasi untuk memelihara hubungan persahabatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi dengan gambaran jenis dan unsur persahabatan antara tokoh François dan Bruno dalam film *Mon Meilleur Ami* pada tahun 2006.

1.6 Definisi Istilah Kunci

1. **Film** adalah media yang sering digunakan sebagai hiburan oleh masyarakat. Saat sedang menonton film seseorang dapat bertahan dan fokus untuk beberapa saat dan meninggalkan apa yang sedang mereka lakukan atau pikirkan secara intens dibandingkan dengan media lainnya (Vivian, 2008, hal.159).
2. **Manusia** adalah makhluk yang berakal budi dan mampu menguasai orang lain. (<http://kamusbesarbahasaindonesia.org/manusia>).

3. **Keluarga** adalah fungsi pengantara pada masyarakat besar atau sebagai penghubung pribadi dengan struktur sosial yang lebih besar. (Goode,2002, hal.3)
4. **Sahabat** adalah hubungan antara dua orang atau lebih yang saling bergantung satu sama lain dan saling memberikan hal positif (Wright, dikutip dari DeVito, 2013, hal.257).